



MODUL 1.1

KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL UNTUK INOVASI DESA

SEKOLAH INOVASI DESA

KABUPATEN PENAJAM PASER UTARA



H. Mudyat Noor, S.Hut

Abdul Waris Muin

Wakil Bupati Penajam Paser Utara

VISI KEPEMIMPINAN DESA ABAD 21



Tantangan dan Perubahan Desa Abad 21

- Globalisasi dan keterbukaan informasi
- Kemajuan teknologi dan digitalisasi
- Perubahan iklim dan lingkungan
- Dinamika sosial-ekonomi masyarakat
- Kebutuhan adaptasi dan antisipasi perubahan



Arah Visi Kepemimpinan Desa

- Berorientasi pada pemberdayaan masyarakat
- Fokus pada peningkatan kesejahteraan
- Mendorong kemandirian desa
- Menginspirasi partisipasi aktif warga

Karakteristik Visi Kepemimpinan Desa Abad 21

- Visioner dan inovatif
- Kolaboratif dan partisipatif
- Berorientasi pada hasil
- Berwawasan global dengan berbasis kearifan lokal



Proses Perumusan Visi

- Partisipatif dan inklusif
- Melibatkan berbagai pemangku kepentingan
- Selaras dengan rencana pembangunan desa



MEMBANGUN KOHESI SOSIAL & KOLABORASI, KOMUNIKASI EFEKTIF UNTUK PERUBAHAN

KOHESI SOSIAL & KOLABORASI

Pentingnya Kohesi Sosial

Rasa kebersamaan, kepercayaan, dan keterikatan warga desa sebagai fondasi kolaborasi.

Teknik membangun kohesi sosial

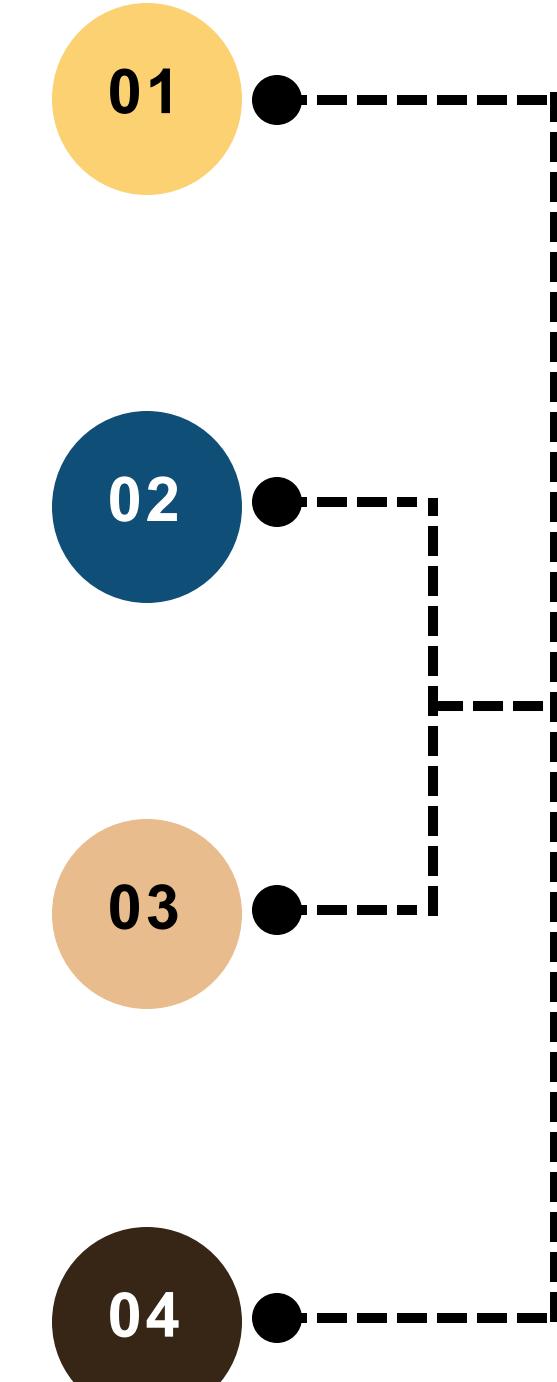
Menggali nilai-nilai dan tradisi lokal; Memfasilitasi dialog dan musyawarah warga; Mendorong partisipasi aktif masyarakat

Kemampuan membangun kolaborasi multipihak

Internal: antar-kelompok masyarakat di desa. Eksternal: pemerintah, swasta, akademisi, dan pihak lain

Teknik membangun kolaborasi

Pemetaan pemangku kepentingan, Memfasilitasi pertemuan dan negosiasi, Mengelola kepentingan yang beragam



KOMUNIKASI EFEKTIF UNTUK PERUBAHAN

Pentingnya komunikasi efektif

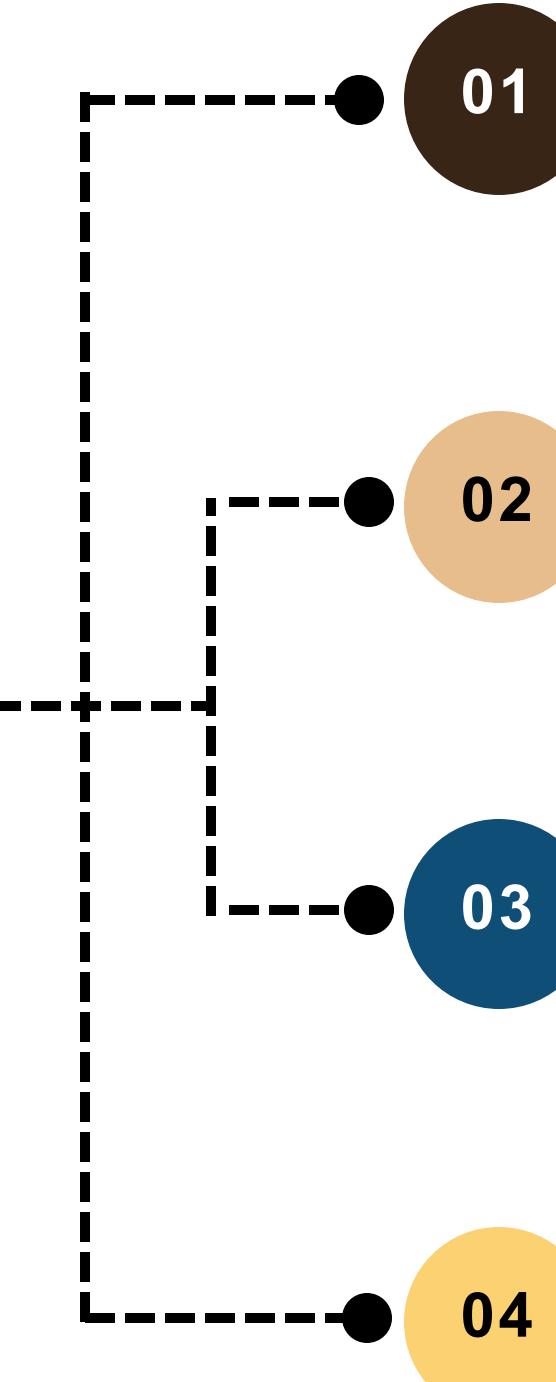
Mendukung perubahan dan inovasi; Meningkatkan pemahaman, keterlibatan, dan dukungan warga

Teknik komunikasi efektif

Memahami karakteristik dan kebutuhan audiens; Menggunakan bahasa yang mudah dipahami; Memilih media komunikasi yang tepat; Membangun komunikasi dua arah

Kemampuan menyampaikan pesan inspiratif

Memotivasi dan membangkitkan semangat warga untuk terlibat



Pengelolaan isu sensitif dan konflik

Menggunakan komunikasi bijaksana dan berorientasi solusi

ETIKA KEPEMIMPINAN

PRINSIP-PRINSIP ETIKA KEPEMIMPINAN

Integritas; Akuntabilitas; Keadilan;
Keteladanan

PENERAPAN ETIKA KEPEMIMPINAN

Pengambilan keputusan; Pengelolaan sumber daya desa; Interaksi dengan warga desa

MENJAGA KEPERCAYAAAN MASYARAKAT

Konsistensi antara tindakan dengan nilai dan komitmen

PERAN SEBAGAI PANUTAN

Menjadi teladan dan inspirasi berperilaku etis bagi warga desa

TUJUAN PEMBELAJARAN MODUL

Mengembangkan kepemimpinan transformasional yang visioner, kolaboratif, komunikatif, dan beretika untuk mewujudkan desa inovatif, mandiri, dan sejahtera



CONTOH KASUS KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL KEPALA DESA UNTUK MENDORONG INOVASI

STUDI KASUS DESA MAKMUR

Latar Belakang

- Desa Makmur di kawasan pegunungan dengan perekonomian dominan pertanian sayur-mayur.
- Penurunan hasil panen akibat perubahan iklim, hama, dan penyakit tanaman.
- Dampak: menurunnya pendapatan dan kesejahteraan masyarakat.

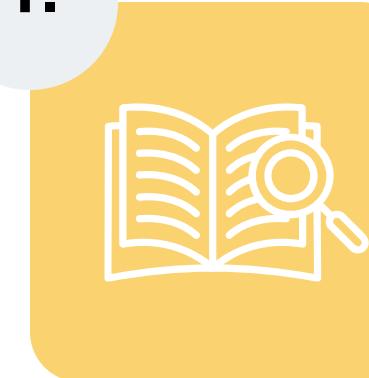
Langkah Awal Kepala Desa

- Pak Budi terpilih sebagai Kepala Desa.
- Mengikuti Sekolah Inovasi Desa (SID) UGM.
- Mempelajari modul “Kepemimpinan Transformasional untuk Inovasi Desa”.

Pembelajaran dari Modul

- Visi kepemimpinan harus relevan dengan tantangan abad 21.
- Berorientasi pada pemberdayaan, peningkatan kesejahteraan, dan kemandirian.
- Visi harus menginspirasi partisipasi aktif warga.

1.



2.



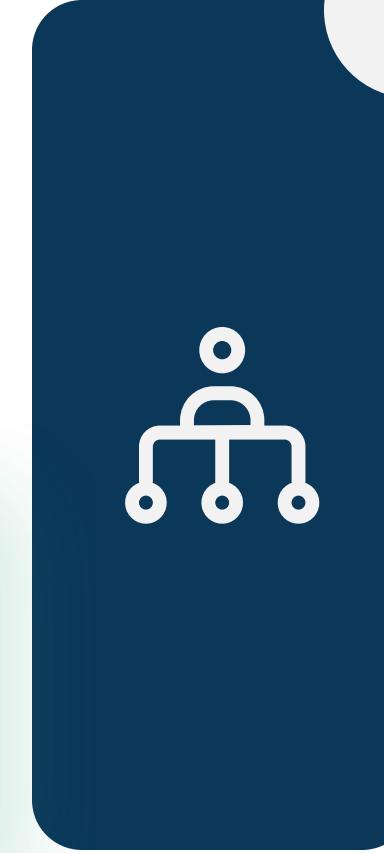
3.



4.



5.



Perumusan Visi Desa

- Refleksi tantangan dan potensi desa.
- Diskusi dan musyawarah warga.
- Visi: “Desa Makmur yang Inovatif, Mandiri, dan Sejahtera”
- Inovatif: dorong kreativitas dan terobosan baru.
- Mandiri: pengelolaan sumber daya secara mandiri.
- Sejahtera: peningkatan kualitas hidup masyarakat.

Membangun Kolaborasi dan Kohesi Sosial

- Melibatkan tokoh masyarakat, kelompok tani, karang taruna, dan perangkat desa.
- Menggali nilai dan tradisi lokal.
- Memfasilitasi dialog dan musyawarah warga.
- Memperkuat rasa kebersamaan, kepercayaan, dan keterikatan warga

CONTOH KASUS KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL KEPALA DESA UNTUK MENDORONG INOVASI

STUDI KASUS DESA MAKMUR

6. Kolaborasi Multipihak

- Internal: antar-kelompok masyarakat di desa.
- Eksternal: pemerintah, swasta, akademisi, dll.
- Langkah: pemetaan pemangku kepentingan, fasilitasi pertemuan, negosiasi, pengelolaan kepentingan beragam.

7. Komunikasi Efektif untuk Perubahan

- Memahami karakteristik dan kebutuhan audiens.
- Menggunakan bahasa sederhana dan mudah dipahami.
- Memilih media komunikasi yang tepat.
- Membangun komunikasi dua arah.

8. Hasil Inovasi Desa

- Diversifikasi usaha tani: budidaya jamur tiram, hidroponik sayuran.
- Pengolahan hasil pertanian: keripik sayur, abon jamur.
- Pembentukan koperasi desa untuk pemasaran dan pembiayaan usaha.
- Pengembangan desa wisata berbasis alam dan budaya lokal.

9. Etika Kepemimpinan

- Prinsip: integritas, akuntabilitas, keadilan, keteladanan.
- Penerapan dalam pengambilan keputusan, pengelolaan sumber daya, dan interaksi dengan warga.
- Menjaga kepercayaan masyarakat terhadap kepemimpinan.

10. Pembelajaran Penting

- Kepemimpinan transformasional yang visioner, kolaboratif, komunikatif, dan beretika mampu mendorong inovasi dan kemandirian desa.
- Visi partisipatif dan kolaborasi multipihak menjadi kunci keberhasilan.
- Modul SID dapat diterapkan secara nyata untuk pemerintahan dan pembangunan desa inovatif.





TERIMA KASIH